

BANK BPD DIY DUKUNG PENGEMBANGAN Pariwisata-UMKM Genjahan - Ponjong

WONOSARI (KR) - Bank BPD DIY dukung pengembangan wisata dan UMKM di wilayah Kalurahan Genjahan. Kegiatan ini bertepatan dengan Hari Jadi Kalurahan Ponjong ke 110, Minggu (28/8). "Bank BPD DIY menjalankan misi sosial melalui program CSR. Menyerahkan pembangunan infrastruktur di wisata Bulak Janggling Genjahan. Serta memberdayakan UMKM wilayah Genjahan dengan pengadaan sarana prasarana kios dan los melalui program CSR. Serta dukungan infrastruktur di Rest area bulak janggling berupa letter neon box 3 dimensi," kata Direktur Umum PT Bank BPD DIY Cahyawidi.



KR-Dedy EW

Bupati resmikan CSR Bank BPD DIY.

2022 CSR Bank BPD DIY untuk masyarakat di Kabupaten Gunungkidul sebesar Rp 1.010.000.000. Merupakan bukti nyata Bank BPD DIY menjadi terpercaya, istimewa dan pilihan masyarakat. Termasuk, dukung pemerin-

tah berupa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program satu rekening satu pelajar. "Bank BPD DIY memiliki komitmen meningkatkan ekonomi masyarakat sampai ke pelosok desa," ujarnya. **(Ded)**

NASABAH BANK BPD DIY CABANG WATES Murtiyati Menangkan Hadiah Utama



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah undian Tabungan Simpeda kepada para pemenang.

KULONPROGO (KR) - Bank BPD DIY Cabang Wates menyerahkan hadiah Undian Regional Gratis Berhadiah Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) Bank BPD DIY tahun 2022 kepada para pemenang di kantor Bank BPD DIY Cabang Wa-

tes, Jumat (26/8). Hadiah diserahkan langsung oleh Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Cabang Wates, Woro Andini kepada para pemenang.

Dalam undian Tabungan Simpeda kali ini, ada empat nasabah Bank BPD DIY

Cabang Wates yang menjadi pemenang, salah satunya adalah Murtiyati, warga Kulwaru Wetan RT 03/RW 02 Kulwaru Wates Kulonprogo yang meraih hadiah utama, berupa 100 gram emas batangan.

Ketiga nasabah yang lain yaitu Wastini warga Padukuhan IV, Cerme Panjatan Kulonprogo yang memenangkan 25 gram emas batangan. Kemudian Nur Islamiyah, warga Dlaban RT 05/RW 03, Senotolo Kulonprogo. Terakhir, Agus Santoso, warga RW 008, Klampok Brosot Galur Kulonprogo. Adapun pengundiannya telah dilaksanakan pada 9 Agustus 2022 di Jogja Nasional Museum (JNM). **(Dev)**

PPID AWARD 2022

Informasi Publik Harus Transparan

WATES (KR) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo meraih penghargaan tertinggi atas pengelolaan informasi publik dalam Penghargaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) atau 'PPID Award 2022' digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo di Aula Adikarta, Gedung Kaca, pemkab setempat.

Kepala Dinkominfo Kulonprogo Agung Kurniawan MSi mengatakan, acara tahunan tersebut merupakan bentuk monitoring dan evaluasi (monev) atas peran tugas para PPID Pembantu yang ada di setiap perangkat daerah sampai tingkat kalurahan.

"Award ini juga sekaligus mengapresiasi dan memberikan motivasi kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu pada perangkat daerah selaku badan publik agar memberikan pelayanan yang terbaik terkait informasi publik di Kulonprogo," kata Agung, Senin (29/8).

Hasil penilaian PPID Award 2022, untuk kriteria Setda/ Setwan/ Badan/ Dinas. Peringkat satu diraih Bappeda, peringkat dua Dinas Lingkungan Hidup, peringkat tiga Inspektorat Daerah, peringkat empat IV BKAD dan peringkat V di-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana MSi (kiri) menyerahkan Penghargaan PPID 2022.

raih Dinas Pertanian dan Pangan.

Sementara itu Pj Bupati Drs Tri Saktiyana berharap informasi publik di kabupaten ini semakin transparan dan bertanggung jawab. "PPID di masing-masing OPD hendaknya bisa mengolah informasi-informasi publik dengan sebaik-baik-

nya, prinsipnya seluruh informasi itu terbuka kecuali yang ditentukan tertutup dan pastikan seluruh informasi yang terbuka kita yang menginformasikan bisa mempertanggungjawabkan tidak mencederai privasi individu maupun masyarakat," pesan Tri. **(Rul)**

SATU DASAWARSA KEISTIMEWAAN DIY

Pentas Seni dan Pameran UMKM

WONOSARI (KR) - Untuk peringatan satu dasawarsa Keistimewaan DIY di Kapanewon Karangmojo diselenggarakan pentas seni dan pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Lapangan belakang Kantor Kapanewon. Acara dibuka oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan Gunungkidul Drs Sabarisman MSi disaksikan oleh Ketua Dewan Kebudayaan CB Supriyanto SIP, Penewo Karangmojo Drs H Marwatahadi MSi, forum komunitas pimpinan kapanewon (forkompimka), semua lurah dan sejumlah



KR-Endar Widodo

Drs Sabarisman MSi memukul bonang Peringatan Satu Dasawarsa Keistimewaan DIY Karangmojo

tamu undangan lainnya. "Pameran diikuti 30 pelaku UMKM dari kalurahan yang ada di Kapanewon Karangmojo," kata Pene-

wu Karangmojo Drs H Marwatahadi MSi dalam sambutannya, Senin (29/8).

Dalam gelar budaya me-

nampilkan 6 jenis kesenian, masing-masing reog, jathilan, teater, langen carito, ketoprak dan karawitan. Kapanewon Karangmojo dalam berbagai lomba juga meraih kejuaraan tingkat kabupaten. Antara lain, reog dan teater juara I tingkat kabupaten. Lomba ketoprak, langen carito dan jathil masing-masing meraih juara II. Sementara sendratari meraih juara III. "Artinya setiap ada lomba yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan masuk 3 besar. Jika tidak juara I dan II, meraih juara III," tambahnya. **(Ewi)**



KR-Dedy EW

Kirab budaya pasukan bregodo Lombok abang Kalurahan Genjahan.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM dan Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH (berdiri kiri) beryanyi bersama warga dan membagikan uang jutaan rupiah.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Lurah Genjahan Agung Nugroho dikawal Bregodo Lombok Abang ke panggung kehormatan.



Drs HM Gandung Pardiman MM selalu dekat dengan rakyat menyanyi joget dan saweran.

HARI JADI KE - 110 KALURAHAN GENJAHAN

HM Gandung Pardiman Dorong Jadi Mandiri Budaya

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI dari Partai Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, peringatan Hari Jadi ke 110 Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong menjadi momentum untuk meningkatkan kebersamaan dan persatuan masyarakat. Siapapun akan kita rangkul. Kalurahan ini sekarang berada pada rintisan budaya, selanjutnya akan didorong untuk menjadi Kalurahan Budaya dan pada akhirnya menjadi Mandiri Budaya. "Potensi seni budaya Kalurahan Genjahan cukup luar biasa. Akan didorong untuk menjadi Kalurahan Budaya dan targetnya Mandiri Budaya," kata Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM di sela-sela Hari Jadi

Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong, Minggu (28/8).

Kalurahan Genjahan memiliki kesan tersendiri bagi Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY ini. Karena ia lahir di Genjahan, Ponjong dan menjadi besar ketika di Genjahan menjadi Pengurus LKMD, Ketua RW, Karangtaruna, Pimpinan Korcab Desa dan Komisaris Desa Partai Golkar.

Ditekannya, Kalurahan Genjahan harus semakin maju, damai dan rakyatnya sejahtera. Apa lagi saat sekarang Genjahan ini sudah menjadi tujuan pariwisata baik dari komunitas dari Gunungkidul maupun luar daerah. "Besarnya potensi kuliner, seni budaya, wisata harus

disyukuri," imbuhnya.

Anggota DPR RI yang memiliki logika ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semua itu menambahkan, guna mewujudkan Genjahan menjadi Kalurahan Budaya dan akhirnya nanti Mandiri Budaya, harus dilakukan kerjasama dengan Dewan Kebudayaan Kapanewon Ponjong. Sehingga akan menggugah semangat bagi orang-orang yang peduli akan potensi seni budaya di Genjahan. "Sebanyak 11 dusun di kalurahan Genjahan ini memiliki potensi dan keunikan masing-masing. Hal ini akan mendukung terwujudnya Genjahan menjadi Kalurahan Budaya dan pada akhirnya menjadi Kalurahan Mandiri Budaya," tandasnya. **(Ded)**

KIRAB BUDAYA KALURAHAN GENJAHAN

Tiap Dusun Tampilkan Potensi Seni dan Budaya

WONOSARI (KR) - Peringatan Hari Jadi ke -110 Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong digelar berbagai kegiatan. Mulai dari sarasehan, jamasan dan gebyar tosan aji, peresmian wisata Bulak Janggling hingga pelaksanaan puncak acara berupa kirab budaya yang diikuti 11 dusun. Dalam acara ini Anggota Komisi VII DPR RI dari Partai Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan apresiasi berupa bantuan masing-masing dusun sebesar Rp 1 juta.

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wabup Heri Susanto, Lurah Genjahan Agung Nugroho, Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH diarak oleh Pasukan Bregodo Lombok Abang dari Kalurahan Genjahan menuju panggung kehormatan yang berada di wisata Bulak Janggling. Sebelum pelaksanaan kirab Gandung Pardiman juga sempat beryanyi dan berjoget bersama masyarakat menyanyikan Lagu Capiung Gunung. Bersama grup musik AMPI, anggota DPR RI yang

merakyat itu yang berbau dengan masyarakat sambil membagikan uang jutaan rupiah.

Pelaksanaan kirab budaya diikuti 11 dusun dimulai dari Lapangan Genjahan, selanjutnya kirab budaya menuju jalan raya dan melintasi panggung kehormatan di Wisata Bulak Janggling. Ketua Dewan Kebudayaan Kapanewon Ponjong Subrani menuturkan, sekarang ini Kalurahan Genjahan merupakan rintisan budaya. Targetnya meningkat menjadi kalurahan budaya dan pada akhirnya mandiri budaya. Untuk mewujudkan hal tersebut, semua kegiatan seni budaya perlu terus untuk dikembangkan. "Kalurahan Genjahan sangat lengkap memiliki potensi seni dan budaya. Bahkan masing-masing dusun dari total 11 dusun memiliki seni dan budaya sendiri," ucapnya.

Diungkapkan, sejumlah potensi seni budaya yang dimiliki Kalurahan Genjahan di antaranya karawitan, ketoprak, jathilan, reog, tayub, macapat, teater. Selain itu juga memiliki potensi yakni wayang hingga pranata acara. Melalui

potensi di masing-masing dusun tentunya akan memperkuat dan targetnya tahun ini Genjahan bisa meraih Kalurahan Budaya. Hingga nanti pada akhirnya tetap mentargetkan menjadi mandiri budaya. "Menjadi kalurahan rintisan sudah beberapa tahun dan targetnya 2022 ini menjadi kalurahan budaya," jelasnya.

Berdasarkan pantauan di lapangan, kirab budaya ini diikuti masyarakat Kalurahan Genjahan pada semua tingkatan. Baik anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Bahkan arus lalu-lintas di jalur utama Kapanewon Ponjong ini dialihkan karena ribuan peserta mengikuti prosesi kirab budaya. Masyarakat juga sangat antusias menyaksikan kirab budaya dalam rangka Hari Jadi ke -110 Kalurahan Genjahan ini.

Lurah Genjahan Agung Nugroho menyatakan, kirab budaya ini diikuti seluruh masyarakat Genjahan. Setiap dusun menampilkan potensi seni dan budaya. Asset budaya seni di Genjahan sangat luar biasa. Bahkan sudah dimulai rintisan

untuk museum tosan aji. Akan dipersembahkan untuk masyarakat karena terdapat 3.000 tosan aji di Kalurahan Genjahan. "Setiap dusun juga memiliki potensi seni budaya. Serta terus dikembangkan sebagai salah satu keunikan dan potensi masing-masing dusun. Sehingga bisa mendorong Genjahan dari rintisan menjadi Kalurahan budaya dan akhirnya mencapai tingkat mandiri budaya," ujarnya.

Terkait dengan pengembangan seni budaya, Agung Nugroho menuturkan, setiap grup seni budaya di masing-masing secara rutin melakukan latihan. Baik itu reog, jathilan, ketoprak, dan kesenian lainnya. Bahkan setiap dusun ini sudah memiliki sekretariat. Sehingga upaya pengembangan potensi seni dan budaya di kalurahan Genjahan ini akan terus meningkat. "Termasuk di dalamnya untuk mengembangkan dan melaksanakan regenerasi untuk melestarikan seni dan budaya di Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong," ujarnya. **(Ded)**



KR-Dedy EW

Potensi kesenian gejong lesung di kirab budaya.



KR-Dedy EW

Penampilan potensi jathilan



KR-Dedy EW

Penampilan seni kreasi.